

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin pesat, banyak sekali teknologi-teknologi canggih telah diciptakan yang bertujuan untuk mempermudah manusia dalam melakukan aktifitas dan pekerjaannya. Seiring dengan perkembangan teknologi tersebut, kebutuhan akan teknologi pun semakin meningkat, sebagaimana teknologi dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan. Salah satunya dalam pengelolaan data obat-obatan pada toko obat, yang antara lain mengelola data obat-obatan yang ada termasuk stok obat, pembelian obat dari distributor, penjualan obat kepada konsumen serta laporan dalam bentuk rekapitulasi seluruh aktifitas penjualan dan pembelian.

Klinik adalah suatu tempat kegiatan pemeriksaan kesehatan, perawatan pasien yang sakit didalamnya terdapat pengadaan obat, penyimpanan obat, peracikan obat dan penyaluran. Klinik juga merupakan tempat penjualan obat-obatan yang pengelolaan dan pengawasannya dipegang oleh seorang Apoteker yang merupakan seorang profesional dibidang farmasi.

Klinik Dokter Yulinda merupakan salah satu Klinik yang berada di Bangka Belitung tepatnya di Jln. Batin Tikal, Kec. Simpang Rimba, Kab. Bangka Selatan. Klinik Dokter Yulinda melayani pemeriksaan kesehatan, perawatan pasien yang sakit, penjualan obat dari pelanggan maupun pasien yang datang langsung ke lokasi. Dalam proses pencatatan persediaan dan penjualan obat saat ini masih terdapat beberapa kendala yang diterima pihak Klinik Dokter Yulinda. Adapun beberapa kendala yang dialami seperti:

1. Saat melakukan pencatatan untuk proses transaksi sering terjadi kesalahan atau petugas lupa melakukan pencatatan pada buku transaksi.
2. Apoteker atau asisten apoteker juga membutuhkan waktu yang lama ketika melakukan pencatatan persediaan obat karena masih akan ditulis di dalam buku secara manual.

3. Petugas kesulitan saat akan melakukan pemesanan obat dikarenakan tidak adanya notifikasi kepada petugas mengenai stok obat yang habis.

Solusi yang penulis ambil dari gambaran masalah diatas adalah Klinik Dokter Yulinda khususnya Apoteker juga membutuhkan teknologi informasi karena apotek membutuhkan sistem yang terkomputerisasi dalam pengelolaan data obat, mengetahui persediaan obat, dan memproses transaksi penjualan serta pembelian obat yang diberikan untuk menghasilkan informasi yang dapat membantu apoteker itu dalam melakukan pelayanan secara efektif. Hal ini diperkuat melalui hasil wawancara dengan pihak Klinik Dokter Yulinda. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengusulkan untuk membangun suatu aplikasi berbasis web yang berjudul “*Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web Pada Klinik Dokter Yulinda*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan maka disimpulkan penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana mengatasi pencatatan persediaan obat dan transaksi pembelian penjualan obat yang masih menggunakan cara manual pada Klinik Dokter Yulinda ?
2. Bagaimana membangun sistem informasi persediaan obat berbasis web pada Klinik Dokter Yulinda dengan menggunakan model FAST (*Framework for the Application of System Thinking*) ?
3. Bagaimana merancang suatu sistem informasi persediaan obat berorientasi objek dengan *Unified Modeling Language* pada Klinik Dokter Yulinda ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari melebarnya bahasan pokok tentang masalah, maka permasalahan yang akan dibahas dibatasi sebagai berikut :

1. Aplikasi hanya dapat digunakan untuk persediaan obat dan transaksi pembelian penjualan obat.
2. Penulis membahas pembelian secara tunai dari pemasok.

3. Penulis membahas penjualan secara tunai.
4. Penulis tidak membahas tentang retur obat kepada pemasok dan pelanggan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan kemajuan teknologi era sekarang kita harus bisa memanfaatkan agar mempermudah kita dalam menjalankan usaha. Berikut tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah membangun serta menerapkan Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web Pada Klinik Dokter Yulinda untuk mempermudah pengelola obat serta mempermudah calon pembeli dalam proses transaksi dengan cepat dan tepat.

1.4.2 Manfaat Penelitian.

Dalam membangun sistem informasi persediaan obat berbasis web pada Klinik Dokter Yulinda manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mempermudah dalam proses pembuatan laporan persediaan Data Obat / Stok Obat.
2. Untuk memberikan kemudahan dalam transaksi pembelian penjualan obat dan penyajian informasi yang dibutuhkan khususnya pada proses pencatatan Data Obat.
3. Serta dapat memberikan layanan yang lebih cepat, tepat dan akurat, sehingga dapat membantu Klinik Dokter Yulinda.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat menjelaskan isi dari laporan penelitian ini secara baik dan benar, maka penulis menyusun laporan ini secara terstruktur dan sistematis. Oleh karena itu penulis membaginya dalam 5 bab yang terdiri dari sub-sub bab. Bab-bab tersebut adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematika penulisan laporan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bagian yang terdiri dari konsep dasar sistem informasi, analisa sistem, perancangan sistem, konsep dasar berorientasi obyek (object oriental), analisa dan perancangan berorientasi obyek serta teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem yang akan dibahas. Serta pemahaman tentang bagaimana memahami dan menspesifikasi dengan detail apa yang harus dilakukan oleh sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang digunakan model pengembangan perangkat lunak, metode penelitian dalam pengembangan perangkat lunak dan alat bantu pengembangan sistem.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang struktur organisasi, tugas dan wewenang di Klinik Dokter Yulinda analisis sistem berjalan, yaitu : proses bisnis, activity diagram, analisis keluaran pada sistem yang berjalan, analisis masukan pada sistem yang berjalan, identifikasi kebutuhan, use case diagram, deskripsi use case, perancangan sistem, yaitu: rancangan basis data berupa Entity Relationship Diagram (ERD), transformasi Logical Record Structure (LRS) ke Entity Relationship Diagram (ERD), Logical Record Structure (LRS), Spesifikasi Basis Data, Rancangan Layar, Sequence Diagram, Class Diagram dan Deployment Diagram.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang Kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan Saran terkait dari penulis yang kiranya dapat bermanfaat.